

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil belajar kelompok siswa pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik menggunakan model pembelajaran PBL sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) diperoleh nilai rata-rata sebesar 53,55. Sedangkan hasil belajar setelah diberikan perlakuan (*posttest*) diperoleh nilai rata-rata sebesar 71,45. Hasil belajar siswa kelas PBL mengalami peningkatan sebesar 17,90.
2. Hasil belajar kelompok siswa pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik menggunakan model pembelajaran GI sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) diperoleh nilai rata-rata sebesar 54,19. Sedangkan hasil belajar setelah diberikan perlakuan (*posttest*) diperoleh nilai rata-rata sebesar 72,42. Hasil belajar siswa kelas PBL mengalami peningkatan sebesar 18,23.
3. Efektivitas menggunakan model pembelajaran PBL mempunyai skor gain sebesar 0,382 termasuk dalam kategori sedang dan model pembelajaran GI mempunyai skor gain sebesar 0,390 termasuk dalam kategori sedang.
4. Hasil belajar kelompok siswa mata pelajaran PDEM yang diajar dengan model pembelajaran PBL sama dibandingkan hasil belajar kelompok siswa mata pelajaran PDEM yang diajar dengan model pembelajaran GI dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 0,530 sedangkan nilai t-tabel dengan df 60 dan taraf signifikansi 0,05 adalah 1,670, sehingga nilai t-hitung berada pada penerimaan H_0 ($0,530 < 1,671$) dan penolakan H_a , dapat dikatakan bahwa

hasil belajar kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran PBL sama dibandingkan hasil belajar kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran GI.

B. Implikasi

Model pembelajaran PBL dan GI menjadi referensi dalam menggunakan model pembelajaran yang ditawarkan pada kurikulum 2013. Model pembelajaran PBL dan GI memberikan variasi model pembelajaran yang baru untuk siswa. Model pembelajaran PBL dan GI menjadi model pembelajaran pilihan agar siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan sehingga siswa lebih aktif dan termotivasi untuk belajar.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian dengan judul efektivitas model pembelajaran *problem based learning* dan *group investigation* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik program keahlian teknik otomasi industri di SMK Negeri 2 Depok memiliki keterbatasan dan kekurangan sebagai berikut.

1. Waktu pembelajaran kelas GI dilaksanakan pada pagi hari yaitu pukul 10.00 dan kelas PBL dilaksanakan pada siang hari yaitu pukul 13.00 yang dapat menyebabkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran kurang
2. Tes dilaksanakan pada hari yang berbeda yaitu lebih dulu kelas PBL pada hari senin dan kelas GI pada hari selasa, sehingga bisa saja terjadi kebocoran soal yang mengakibatkan nilai kelas yang melaksanakan tes terakhir lebih unggul dari kelas yang awal.

3. Kondisi kelas PBL dan GI tidak bisa dikontrol karena sudah ditentukan oleh sekolah.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pihak guru dan sekolah dapat mempertimbangkan untuk mulai menerapkan model pembelajaran PBL dan GI sebagai solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Ketika pihak guru akan melaksanakan tes/evaluasi pada dua kelas dihari yang berbeda, usahakan pertanyaan soal tes dibuat berbeda tetapi tetap setara atau minimal nomor butir soal tes diacak. Hal tersebut untuk menghindari kebocoran soal pada kelas yang melaksanakan tes terakhir.